

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPEDA MOTOR PADA PT. MARGO MULYO MEGAH

Nana Sofiani

AMIK BSI Tegal
Jl. Sipelem No. 22, Tegal Barat, Kota Tegal
nana.nan@bsi.ac.id

ABSTRAK

Dalam era globalisasi yang semakin canggih dan maju ini, teknologi informasi melaju dengan cepatnya. Adapun komputer yang merupakan peralatan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia saat mencapai kemajuan baik di dalam pembuatan hardware maupun software. PT. Margo Mulyo Megah melayani penjualan sepeda motor secara tunai. Untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam pencatatan, penulis mencoba merancang program penjualan tunai dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0. Pada saat ini PT. Margo Mulyo Megah menggunakan sistem pengelolaan penjualan tunai secara manual. Mulai dari pengolaan data sepeda motor, transaksi penjualan, pembuatan laporan masih dilakukan secara manual. Karena sistem yang digunakan masih manual, proses pelayanan terhadap konsumen menjadi lambat dan memungkinkan terjadi kesalahan selama proses pengolahan data. Hal ini mengakibatkan informasi yang dihasilkan kurang tepat sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lambat dan kurang tepat. Penggunaan program yang terkomputerisasi menjadi solusi yang tepat bagi kegiatan PT. Margo Mulyo Megah untuk memecahkan permasalahan yang ada. Dengan penggunaan program yang terkomputerisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisien pada "PT. Margo Mulyo Megah". Penggunaan program dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang menggunakan sistem manual.

Kata Kunci: komputer, penjualan, sepeda motor

I. PENDAHULUAN

Perkembangan komputer saat ini sangatlah berperan penting diberbagai bidang usaha terutama kemampuannya yang baik dalam mengolah data dan informasi. Apalagi pada saat ini, komputer amat penting untuk memudahkan pekerjaan kita.

Di era sekarang ini teknologi sudah sangat maju, komputer pun mempunyai peranan yang sangat penting. Semua bidang profesi sangat membutuhkan komputer, seperti dalam dunia perdagangan telah mengalami perubahan yang sangat besar, karena adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Akibatnya, cara hidup dan pola pikir manusia mengalami perubahan menjadi lebih moderen sesuai dengan keadaan sekarang ini.

PT. Margo Mulyo Megah melakukan pengolahan data secara manual dan itu menjadi permasalahan pokok yang dialami PT. Margo Mulyo Megah karena pengolahan data penjualan secara manual memerlukan waktu yang cukup lama sehingga waktu yang ada menjadi tidak efektif dan efisien.

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka untuk itu penulis sangat tertarik untuk membahasnya dalam Penelitian yang berjudul : Perancangan Program

Penjualan Sepeda Motor Secara Tunai Pada PT. Margo Mulyo Megah. Agar dapat mempermudah dalam proses pengolahan data pada PT. Margo Mulyo Megah.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Konsep Dasar Pemrograman

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis *Microsoft Windows* yang merupakan *Object Oriented Programming (OOP)*, yaitu pemrograman berorientasi objek.

Menurut Kurniadi (2008:3) "*Visual Basic* pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer". *Visual Basic* selain disebut sebagai sebuah bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis *windows*. Beberapa kemampuan atau manfaat dari *Visual Basic* diantaranya seperti :

- Untuk membuat program aplikasi berbasis *windows*.
- Untuk membuat objek-objek pembantu program seperti misalnya *controlActiveX*, *file Help*, aplikasi internet, dan sebagainya.
- Menguji program (*debugging*) dan menghasilkan program akhir berakhiran EXE

yang bersifat *executable*, atau dapat langsung dijalankan.

1. Pengertian Program

Menurut Sugiyono (2005: 21) Pemrograman Terstruktur, "Program adalah suatu rangkaian instruksi-instruksi dalam bahasa komputer yang disusun secara logis dan sistematis". Sedangkan menurut Kurniadi (2008:266) "Program adalah instruksi-instruksi yang ditulis oleh *programmer* yang memerintahkan aplikasi untuk melakukan tugas tertentu".

Bahasa pemrograman adalah sebuah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas tertentu (Kurniadi, 2008:3). Menurut Yatini (2001:13) "Bahasa pemrograman adalah suatu program khusus yang dibuat oleh suatu permasalahan perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mengembangkan suatu aplikasi". Bahasa pemrograman merupakan kendaraan yang digunakan untuk berkomunikasi antara manusia dengan mesin komputer.

2.1.2 Peralatan Pendukung

Dalam perancangan program dibutuhkan suatu peralatan pendukung (*toolsystem*) untuk menunjang keberhasilan program dan untuk menjelaskan kepada pemakai atau *user* bagaimana fungsi sistem informasi dapat bekerja dengan suatu logika yang digambarkan dengan simbol-simbol. Peralatan pendukung (*toolsystem*) yang penulis gunakan adalah:

1. Normalisasi

Menurut Chris Gane dan Trish Sarson dalam Jogiyanto (2005:403) "Normalisasi adalah proses mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang", Sedangkan dalam Marlinda (2004:115), "Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan *entity* dan relasinya". Konsep dalam proses normalisasi meliputi atribut kunci, aturan atau tahapan normalisasi.

Menurut Jogiyanto (2005:219) "Akses *file* (*file access*) adalah suatu metode yang menunjukkan bagaimana suatu program komputer akan membaca *record-record* dari suatu *file*".

2. Bagan Alir (Flowchart)

Menurut Sutabri (2004:21), "Flowchart adalah simbol-simbol yang digunakan untuk menggambarkan urutan proses yang terjadi di dalam suatu program komputer secara sistematis dan logis". Sedangkan program *flowchart* adalah instruksi yang disusun dari gambar yang terdiri dari simbol-simbol tertentu yang menggambarkan jalannya pengolahan data dalam suatu program komputer.

3. HIPO

HIPO (*Hierarchy plus Input-Process-Output*) merupakan metodologi yang dikembangkan dan didukung oleh IBM. Menurut Jogiyanto (2005:787) HIPO sebenarnya adalah alat dokumentasi program. Tujuan utama HIPO itu sendiri adalah sebagai berikut :

- Untuk memberikan struktur yang memungkinkan fungsi sistem dimengerti.
- Untuk menguraikan fungsi-fungsi yang akan dikerjakan oleh suatu program, bukan mengkhhususkan pernyataan program yang dipakai untuk melaksanakan fungsi.
- Untuk memberikan diskripsi fisual dari *input* yang akan dipakai serta *output* yang akan dihasilkan oleh masing-masing fungsi pada tiap-tiap tingkat diagram.
- Untuk menyediakan *output* yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pemakai.

4. Pengkodean / Struktur Kode

Dalam Jogiyanto (2005:384-385), kode dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data, memasukan data ke dalam komputer apapun untuk mengambil bermacam-macam informasi yang berhubungan dengannya. Kode dapat terbentuk dari kumpulan angka, huruf, atau karakter khusus lainnya.

III. METODE PENELITIAN

Untuk dapat menganalisis dan mendesain suatu sistem, maka penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data agar data dan dokumen yang diperlukan dapat diperoleh dengan akurat, beberapa teknik pengumpulan data tersebut adalah :

- Observasi
Adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap segala sesuatu yang ada kaitannya dengan sistem penjualan di PT. Margo Mulyo Megah
- Wawancara
Adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada Bapak Dulyamin selaku Manager Keuangan Dan Administrasi untuk mendapatkan kelengkapan data, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas mengenai sistem penjualan di PT. Margo Mulyo Megah.
- Studi Pustaka
Adalah metode yang dilakukan dengan cara literature, buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas guna menunjang pembuatan Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tinjauan Kasus

Di dalam pengelolaan usaha dagang, diperlukan adanya suatu pengolahan data yang baik, sehingga dapat dihasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas tersebut sangat diperlukan oleh pemilik sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan. Program yang akan penulis bahas adalah sebuah perancangan program penjualan sepeda motor secara tunai pada PT. Margo Mulyo Megah yang masih menggunakan sistem manual, dimana dalam pencarian data membutuhkan waktu yang lama, juga sering kali terjadi kesalahan-kesalahan dalam perhitungan yang akan menimbulkan keterlambatan dalam pengolahan data, sehingga menyebabkan terlambatnya pembuatan laporan.

Oleh karena itu penulis mencoba untuk merubah sistem pada PT. Margo Mulyo Megah dari sistem manual ke sistem komputerisasi dalam bentuk program aplikasi, dengan merubah sistem menjadi komputerisasi maka pencarian data akan semakin cepat dan mudah walaupun biaya yang diperlukan untuk pengguna komputer dan pengadaan sumber daya manusia menjadi lebih mahal, tetapi hal tersebut akan sebanding dengan manfaat serta kemudahan-kemudahan yang akan diperoleh.

Maka proses penjualan tunai sepeda motor yang ada di PT. Margo Mulyo Megah yang selama ini telah melewati beberapa proses sebagai berikut:

a. Prosedur Order Penjualan

Setiap customer datang langsung ke dealer dan customer langsung memilih dan melihat motor apa yang customer inginkan, setelah customer memilih motor apa yang diinginkan bagian penjualan langsung memberitahukan harga motor tersebut dan meminta KTP. Setelah itu Copy KTP disimpan kedalam arsip customer. Bila motor yang diinginkan tidak ada di dealer maka customer menunggu motor yang diinginkan minimal 2 minggu dengan meninggalkan Copy KTP dan nomer telpon customer. Jika motor yang diinginkan customer sudah ada maka bagian penjualan langsung menelpon customer tersebut.

b. Prosedur Pembayaran Tunai

Apabila dealer sedang mengadakan promo maka setiap customer yang membeli motor akan mendapatkan potongan harga (diskon) sesuai dengan kebijakan dealer dengan memotong harga motor sebelum potongan harga (diskon), setelah itu customer melakukan transaksi pembayaran tunai langsung ke bagian keuangan lalu dibuatkanlah kwitansi dan formulir kas kredit (form diskon) semua dokumen penjualan didistribusikan oleh bagian keuangan ke beberapa

bagian, seperti :

1. Kwitansi dan formulir kas kredit (form diskon) asli diberikan ke customer
 2. Copy kwitansi dan copy formulir kas kredit (form diskon) (1) diberikan kepada bagian keuangan
 3. Copy kwitansi (2) disimpan ke arsip pembayaran
 4. Copy kwitansi (3) diberikan kepada bagian marketing.
- c. Prosedur Pengiriman Barang
Bagian marketing membuat surat jalan (SJ) berdasarkan copy kwitansi. Dokumen surat jalan (SJ) diberikan ke bagian pengiriman yang diantar ke customer .
- d. Prosedur Pembuatan Laporan
Merupakan proses terakhir yang terdapat di PT. Margo Mulyo Megah, setiap akhir periode dibuat laporan penjualan bulanan berdasarkan Kwitansi (KW) dan laporan jumlah customer berdasarkan data customer, maka bagian marketing membuat laporan penjualan bulanan dan laporan jumlah customer yang diserahkan kepada bagian keuangan .

4.2. Spesifikasi Rancangan Program

Dalam spesifikasi dokumen ini, penulis menjelaskan tentang spesifikasi bentuk masukan dan keluaran yang digunakan di PT. Margo Mulyo Megah Bekasi, diantaranya adalah:

A. Rancangan Bentuk Masukan

Bentuk masukan yang perlu dalam transaksi pada PT. Margo Mulyo Megah Bekasi adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama Dokumen | : Kartu Tanda Penduduk |
| Fungsi | : Sebagai Persyaratan Pembelian Sepeda Motor |
| Sumber | : Customer |
| Tujuan | : Bagian Marketing |
| Media | : Kertas |
| Frekuensi | : Setiap Melakukan Pembelian Sepeda Motor |
| Bentuk | : Lampiran A.1 |

B. Rancangan Bentuk Masukan

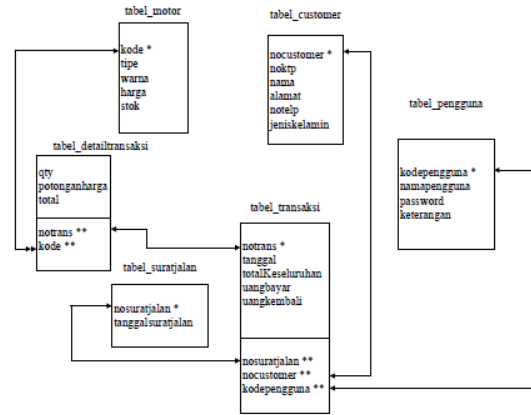
Dokumen keluaran merupakan hasil dari proses pengolahan data penjualan sepeda motor adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. Nama dokumen | : Kwitansi |
| Fungsi | : Sebagai Bukti Pembayaran |
| Sumber | : Bagian Marketing |
| Tujuan | : Customer |
| Media | : Kertas |
| Jumlah | : Empat Rangkap |

- Frekuensi : Setiap Pembayaran
 Bentuk : Lampiran B.1
2. Nama Dokumen : Surat Jalan
 Fungsi : Sebagai Tanda Bukti Pengiriman
 Sepeda Motor
 Sumber : Bagian Marketing
 Tujuan : Customer
 Media : Kertas
 Jumlah : Empat Rangkap
 Frekuensi : Setiap Melakukan
 Pengiriman Sepeda Motor
 Bentuk : Lampiran B.2
3. Nama Dokumen : Formulir Kas Kredit
 Fungsi : Sebagai Bukti Potongan
 Pembelian Sepeda Motor
 Sumber : Bagian Marketing
 Tujuan : Customer
 Media : Kertas
 Jumlah : Dua Rangkap
 Frekuensi : Setiap Ada Potongan
 Harga (Diskon)
 Bentuk : Lampiran B.3
4. Nama Dokumen : Laporan Penjualan Bulanan
 Fungsi : Mengetahui Seluruh
 Transaksi Penjualan
 Sumber : Bagian Marketing
 Tujuan : Bagian Keuangan
 Media : Kertas
 Jumlah : Dua Lembar
 Frekuensi : Setiap Satu Bulan Sekali
 Bentuk : Lampiran B.4

4.3. Normalisasi

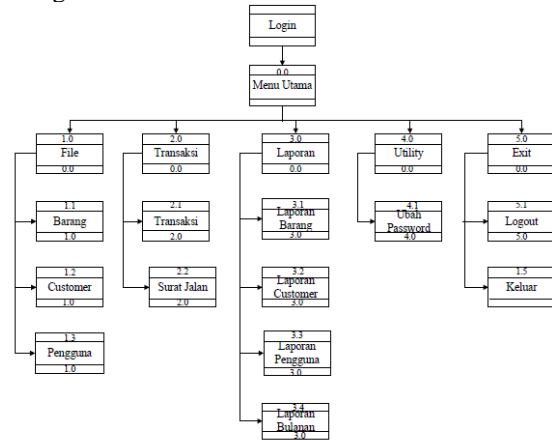
Proses Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan *entity* dan relasinya. dalam penulisan rancangan program ini, bentuk normalisasi yang dibuat sampai dengan bentuk normalisasi ketiga. Adapun normalisasi yang ada dalam rancangan program penjualan sepeda motor pada PT. Margo Mulyo Megah sebagai berikut :



Gambar 1.
 Bentuk Normal Kesatu (1 NF / First Normal Form)

4.3. Spesifikasi Diagram HIPO

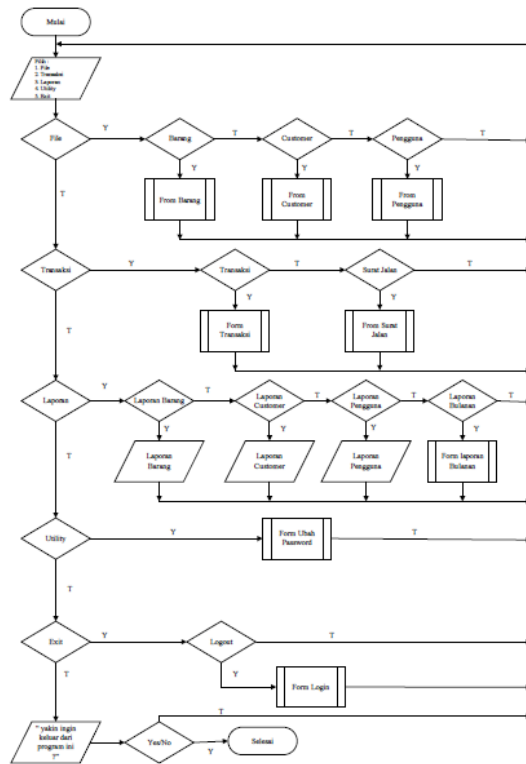
Spesifikasi diagram HIPO yang dibuat penulis sebagai berikut:



Gambar 2. HIPO

4.4. Program Flowchart

b. *Flowchart Menu Utama Admin*



Gambar 3. Flowchart

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, penulis mencoba menarik kesimpulan mengenai perancangan program penjualan. Pada PT. Margo Mulyo Megah menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* yaitu sebagaiberikut :

1. Program ini memungkinkan bagi pengguna untuk menyelesaikan pengolahan data atau transaksi dengan cara yang lebih mudah, *efektif* dan *efisien*.
2. Dalam hal penyimpanan data dapat menghemat tempat, memudahkan pencarian pada saat akan melakukan perbaikan, serta terhindar dari data yang sama.
3. Dengan adanya program ini memudahkan bagi pengguna dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan penjualan.
4. Dengan pemakaian program dapat memudahkan dalam proses penghitungan yang jumlahnya cukup besar karena sudah tidak menggunakan alat penghitungan manual.

REFERENSI

Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.

Kurniadi, Adi. 2008. *Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0*. Bekasi: Elex Media Komputindo.

Marlinda, Linda. 2004. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. 2005. *Pemrograman Terstruktur*. Kuningan: Panji Gumilang Press.

Sutabri, Tata. 2004. *Pemrograman Terstruktur*. Yogyakarta: Andi.

Yatini B, Indra. 2001. *Pemrograman Terstruktur*. Yogyakarta: J&J Learning.